

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berjalannya waktu, terdapat banyak perkembangan signifikan di bidang pendidikan, khususnya dalam era modern yang didominasi oleh generasi milenial dan Gen Z yang tumbuh dengan teknologi digital. Perubahan ini mempengaruhi evolusi pendidikan menjadi lebih maju dan terjangkau. Pendidikan tidak hanya sebagai persiapan dasar, tetapi juga sebagai pondasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten, yang akan membentuk generasi muda yang lebih unggul dan kompeten di berbagai bidang.

Pendidikan dilihat sebagai proses yang terus berubah, mengembangkan pengetahuan dan membentuk karakter peserta didik sepanjang sejarah peradaban (Qudsiyah & Nurhasanah, 2021). Hal ini sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menetapkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri, serta warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Kemendikbud: 2003).

Pada era teknologi pada saat ini, Era globalisasi membawa perubahan di setiap elemen kehidupan manusia. Perubahan yang sangat mendasar dapat dilihat dari pemanfaatan fasilitas IT (informasi teknologi). Penggunaan teknologi informasi (IT) yang canggih diharapkan dapat

membantu untuk mencapai tujuan (Ayunthara & Muhson, 2016). Oleh karena itu, fasilitas teknologi informasi (IT) seperti internet dan *wifi* telah tersebar di mana-mana, termasuk di sekolah-sekolah yang sudah dilengkapi dengan fasilitas *Wi-Fi*, teknologi informasi (IT) seperti laptop, *smartphone*, dan berbagai *gadget* lainnya telah menjadi hal yang umum bagi siswa dalam mendukung proses belajar mereka..

Bukan hanya tentang fasilitas IT yang berkembang di era teknologi sekarang salah satunya yaitu literasi digital. Menurut (Qudsiyah & Nurhasanah, 2021) Literasi digital merujuk pada integrasi pengetahuan dengan teknologi, yang melibatkan keterampilan dalam mengoperasikan teknologi untuk mengelola informasi, menganalisis, mengevaluasi, dan memahami konteks penggunaannya. Dalam konteks pendidikan, literasi digital berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai materi pelajaran, serta mendorong kreativitas dan rasa ingin tahu. Literasi digital adalah kemampuan untuk mencari, memahami, dan mengelola informasi dari berbagai sumber dalam bentuk digital. Dalam konteks pendidikan, literasi digital berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tertentu serta merangsang rasa ingin tahu dan mengembangkan kreativitas mereka (Naufal, 2021) menjelaskan bahwa literasi digital juga mencakup kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media untuk mengakses informasi. Siswa dapat mengakses informasi ini melalui berbagai fasilitas internet seperti *website* dan *blog* yang tersedia.

Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang dilakukan oleh individu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya, sehingga mencapai perkembangan pribadi yang lebih baik (Nurrita, 2018). Belajar merupakan proses aktif di mana individu melakukan kegiatan untuk mencari, memperoleh, dan mengembangkan pengetahuan yang lebih mendalam. Hasil belajar menjadi indikator penting bagi pendidik untuk menilai efektivitas kegiatan pembelajaran terhadap prestasi peserta didiknya. Dengan kata lain, Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mengevaluasi prestasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Tasya & Abadi, 2019).

Hasil belajar merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran di mana siswa diharapkan untuk menunjukkan pencapaian yang dapat dinilai sebagai hasil dari upaya pembelajaran (Hariyadi & Hariyati, 2020). Menurut (Brooks et al.2011) menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup penguasaan pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik selama proses belajar, yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat diukur dari tingkat pencapaian hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Ketika mengikuti kegiatan pembelajaran tujuan utama yang diharapkan yaitu tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Dalam konteks pendidikan, hasil belajar menjadi fokus utama dan sering kali menjadi tantangan bagi pendidik dan siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, peserta didik diharapkan untuk mengikuti

kegiatan pembelajaran dengan baik, mengadaptasi kemampuan dan keterampilan mereka secara individu. Faktor-faktor baik internal maupun eksternal diyakini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Hapnita, dkk 2017: 2175).

Pembelajaran Ekonomi di dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya sudah dilakukan kegiatan ekonomi, akan tetapi hal ini belum memadai jika tidak didukung dengan pengetahuan-pengetahuan lainnya serta pengalaman langsung yang dirasakan oleh siswa mengingat kehidupan masyarakat dengan seluruh permasalahannya akan terus berkembang dan semakin kompleks. Menurut (Rosy 2018:95) Pembelajaran ekonomi merupakan suatu proses di mana siswa belajar tentang keterkaitan kegiatan ekonomi dengan pemenuhan kebutuhan manusia melalui tindakan-tindakan yang dilakukan dalam kondisi sumber daya yang terbatas. Bersangkutan dengan itu pembelajaran ekonomi di lembaga pendidikan formal dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi yang relevan dengan realitas bangsa. Dengan demikian, pembelajaran ekonomi tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk memahami dan menghadapi dinamika ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. (Rahmatullah, dkk 2019: 284).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan pada tanggal 19 oktober 2023 s.d 31 Oktober 2023 diperoleh data hasil belajar Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 4 Kota Jambi tahun ajaran 2023/2024.

**Tabel 1. 1 Data hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi tahun ajaran 2023/2024**

| Kelas         | KKM | Rata-rata nilai | Jumlah peserta didik yang mencapai KKM | Jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM | Jumlah siswa |
|---------------|-----|-----------------|----------------------------------------|----------------------------------------------|--------------|
| X - E1        | 71  | 81              | 22                                     | 14                                           | 36           |
| X - E2        | 71  | 73              | 13                                     | 23                                           | 36           |
| X - E3        | 71  | 78              | 19                                     | 17                                           | 36           |
| X – E4        | 71  | 72              | 11                                     | 25                                           | 36           |
| X – E5        | 71  | 71              | 10                                     | 26                                           | 36           |
| X – E6        | 71  | 78              | 21                                     | 15                                           | 36           |
| X – E7        | 71  | 79              | 16                                     | 20                                           | 36           |
| X – E8        | 71  | 78              | 16                                     | 20                                           | 36           |
| X – E9        | 71  | 78              | 19                                     | 17                                           | 36           |
| X –E10        | 71  | 77              | 17                                     | 19                                           | 36           |
| <b>Jumlah</b> |     |                 | 164                                    | 196                                          | 360          |

*Sumber : data buku nilai Guru Ekonomi kelas X 2023*

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar Ekonomi kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi peserta didik masih kurang. Hal ini ditunjukkan dari jumlah keseluruhan yaitu 360 peserta didik, sebanyak 164 peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntatasan minimum (KKM) dan sebanyak 196 peserta didik yang belum tuntas dalam mencapai Kriteria Ketuntatasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 71.

Daridata buku nilai dapat dilihat bahwa lebih banyak jumlah siswa yang tidak mencapai kkm dalam mata Pelajaran ekonomi.

Tingkat ketidaktuntasan peserta didik dalam mencapai nilai KKM diduga disebabkan oleh beberapa faktor yang menghambat proses belajar mereka. Peserta didik perlu meningkatkan kegigihan dalam belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal dalam mata pelajaran ekonomi. Banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKM menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam kategori ketuntasan belajar yang masih rendah atau kurang memadai.. Peserta didik yang nilainya dibawah KKM lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik yang sudah mencapai KKM, maka bisa Penetapan KKM dilakukan dengan berpedoman kepada kriteria yang ditetapkan oleh Depdiknas. Kriteria tersebut adalah kompleksitas materi, daya dukung sekolah dan intake (kemampuan) siswa. Penetapan KKM didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan oleh Depdiknas, seperti kompleksitas materi, dukungan sekolah, dan kemampuan siswa (Wahyuni et al., 2015). Guru-guru perlu menjaga konsistensi dalam menetapkan standar ketuntasan berdasarkan kriteria ini.

Analisis data menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi di sekolah kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut (Tasya & Abadi, 2019) perbedaan dalam hasil belajar antar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yang memengaruhinya

Peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk memahami kondisi pembelajaran ekonomi yang menggunakan fasilitas IT dan literasi digital. Hasil wawancara dengan Ibu Roswati, S.Pd., guru ekonomi kelas X, menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami informasi yang mereka peroleh melalui internet, terutama dalam mengevaluasi konten dengan baik sebelum menggunakannya. Banyak siswa cenderung mengandalkan jawaban yang sudah ada tanpa melakukan evaluasi yang memadai terhadap kebenaran dan keakuratan informasi.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi dan literasi digital ini dikhawatirkan akan berdampak negatif pada hasil belajar mereka, serta tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berikut adalah data hasil observasi awal yang di dapat dari kuesioner yang disebar pada peserta didik kelas X-E4 SMA Negeri 4 Kota Jambi dengan menyebar angket melalui WhatsApp Group menggunakan media Google form link <https://forms.gle/KUWJ8yTAFz2ELfj6> . Dari 36 orang peserta didik, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Hasil Observasi Awal**

| No | Pernyataan                                                                | Jawaban                    |                           |
|----|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------|
|    |                                                                           | Iya                        | Tidak                     |
| 1. | Apakah anda mengetahui apa itu fasilitas IT dan literasi digital?         | 36 peserta didik<br>(100%) | 0 peserta didik<br>(0%)   |
| 2. | apakah anda pernah menggunakan fasilitas IT disekolah pada mata pelajaran | 26 peserta didik           | 11 peserta didik<br>(25%) |

|    |                                                                                                                      |                             |                            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------------------|
|    | ekonomi?                                                                                                             | (75%)                       |                            |
| 3. | apakah anda pernah melakukan literasi digital pada mata pelajaran ekonomi?                                           | 30 peserta didik<br>(83,3%) | 6 peserta didik<br>(16,7%) |
| 4. | apakah dengan adanya fasilitas IT, hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi mendapatkan hasil yang baik?            | 28 peserta didik<br>(77,8%) | 8 peserta didik<br>(22,2%) |
| 5. | Apakah menerapkan literasi digital pada mata pelajaran ekonomi anda mendapatkan nilai yang baik?                     | 31 peserta didik<br>(86,1%) | 5 peserta didik<br>(13,9%) |
| 6. | apakah Fasilitas IT dan literasi Digital sangat diperlukan dalam menunjang pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi? | 30 peserta didik<br>(83,3%) | 6 peserta didik<br>(16,7%) |

*Sumber : google form hasil observasi awal Desember tahun 2023*

Berdasarkan tabel 1.2 hasil observasi awal di kelas X-E4 SMA Negeri 4 Kota Jambi sebanyak 36 orang mengenai Fasilitas IT dan Literasi Digital. Dari pertanyaan ke-1 dapat diperoleh informasi bahwa 36 peserta didik atau 100% mengetahui apa itu fasilitas IT dan literasi digital. Dari pertanyaan ke-2 dapat diperoleh informasi 26 peserta didik atau 75% memanfaatkan fasilitas IT pada mata pelajaran ekonomi. Kemudian sebanyak 11 peserta didik atau 25% kurang memanfaatkan fasilitas IT pada mata pelajaran ekonomi. Dari pertanyaan ke-3 dapat diperoleh informasi bahwa sebanyak 30 peserta didik atau 83,3% memanfaatkan literasi digital pada mata pelajaran ekonomi sedangkan 6 peserta didik atau 16,7% kurang memanfaatkan literasi digital pada mata pelajaran ekonomi. Dari pertanyaan ke-4 dapat diperoleh informasi bahwa sebanyak 28

peserta didik atau 77,8% adanya fasilitas IT peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik di mata pelajaran ekonomi. Kemudian sebanyak 8 peserta didik atau 22,2% adanya fasilitas IT peserta didik tidak mendapatkan hasil belajar yang baik di mata pelajaran ekonomi. Dari pertanyaan ke-5 dapat diperoleh informasi bahwa 31 peserta didik atau 86,1% menerapkan literasi digital peserta didik mendapat hasil belajar yang baik pada mata pelajaran ekonomi. Kemudian sebanyak 5 peserta didik atau 13,9% menerapkan literasi digital peserta didik tidak mendapat hasil belajar yang baik pada mata pelajaran ekonomi. Dari pertanyaan ke-6 dapat diperoleh informasi bahwa sebanyak 30 peserta didik atau 83,3% menilai Fasilitas IT dan literasi Digital sangat diperlukan dalam menunjang pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi, sedangkan 6 peserta didik atau 16,7% menilai Fasilitas IT dan literasi Digital tidak diperlukan dalam menunjang pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan data yang diperoleh pada hasil observasi tersebut, fasilitas IT jarang dimanfaatkan oleh peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dimana peserta didik sulit untuk mengakses fasilitas IT yang ada di sekolah. Akan tetapi pada literasi digital ada beberapa peserta didik kurang memahami dan memanfaatkan literasi digital dengan baik. Ternyata masih ada sejumlah siswa yang belum memanfaatkan fasilitas dan media digital secara efektif. Sebaliknya, penggunaan media digital ini justru dapat membuat siswa kurang rajin dan produktif dalam belajar, bahkan cenderung membuat mereka malas. Siswa yang menggunakan media digital ini kadang-kadang menyebarkan informasi yang tidak sehat

karena lebih mengikuti kepentingan pribadi daripada berdasarkan realita yang dibutuhkan dalam proses belajar.

Saat ini internet semakin melekat pada kegiatan sehari-hari kita sehingga penguasaan teknologi dan informasi dapat membantu memudahkan kita. Akan tetapi, akibat kurangnya pemahaman mengenai teknologi informasi dan literasi digital tentunya dapat menimbulkan dampak negatif. Pada era yang serba teknologi digital ini memungkinkan kita untuk mempunyai kemampuan mencari informasi, mempelajari, dan menganalisis informasi yang didapatkan dari internet. Untuk itu pemahaman dasar mengenai informasi teknologi dan literasi digital haruslah dimiliki oleh masing – masing individu. Dari sinilah kita bisa memahami pentingnya informasi teknologi dan literasi digital bagi kehidupan salah satunya di sekolah.

Fasilitas IT yang disediakan oleh sekolah dan pemanfaatan literasi digital yang tepat diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan siswa dan hasil belajar yang baik. Dengan merujuk pada latar belakang serta permasalahan yang ditemui, peneliti tertarik untuk menyelidiki pengaruh fasilitas IT dan literasi digital terhadap hasil belajar siswa dengan judul **“Pengaruh Fasilitas IT (Informasi Teknologi) Dan Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 4 Kota Jambi”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa peserta didik belum memaksimalkan penggunaan fasilitas IT dalam mata pelajaran ekonomi dengan baik. Seperti fasilitas IT jarang digunakan disekolah, peserta didik sulit mendapatkan akses untuk menggunakan fasilitas IT, literasi digital yang dibelikan kurang dipahami peserta didik, dan teknologi digital yang diakses tidak digunakan untuk belajar dengan baik.
2. Peserta didik tidak mengembangkan kemampuan dalam memanfaatkan fasilitas IT dan literasi digital sebagai bagian penting dari kompetensi mereka.
3. Ditemukan bahwa beberapa peserta didik menunjukkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang belum mencapai tingkat kepuasan yang diharapkan dalam penelitian ini.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan analisis masalah yang telah disebutkan, serta untuk menghindari penyebaran masalah yang terlalu luas dan mempertimbangkan keterbatasan penulis dalam hal kemampuan, waktu, dan tenaga, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Tujuan dari pembatasan masalah ini adalah untuk memfokuskan bahasan dalam penelitian agar lebih terfokus dan maksimal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, terdapat batasan masalah yang akan dikaji dan dibahas secara khusus mengenai pengaruh fasilitas IT dan literasi digital terhadap

hasil belajar siswa. Objek penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dengan mempertimbangkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Fasilitas IT terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh Literasi digital terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Fasilitas IT dan Literasi digital terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang valid dan dapat dipercaya mengenai:

1. Pengaruh Fasilitas IT terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi.
2. Pengaruh Literasi digital terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi.
3. Pengaruh antara Fasilitas IT dan Literasi digital terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya pengamatan ini harapannya mampu bermanfaat sebagai:

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Fasilitas IT dan Literasi digital terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi penting dalam literatur akademis terkait bidang pendidikan, khususnya dalam konteks pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran ekonomi.

## 2. Manfaat Praktis

Untuk peneliti Menjadi tugas akhir untuk dapat terselesaikannya masa studi di S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi dan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam serta pengalaman proses pengamatan yang dilakukan.

- a) Untuk Sekolah: Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pihak sekolah mengenai kemampuan siswa dalam menyerap informasi serta keterampilan berinovasi terkait hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X. Hal ini dapat membantu sekolah dalam meningkatkan efektivitas penggunaan fasilitas IT dan literasi digital dalam proses pembelajaran..
- b) Untuk Peserta Didik: Peserta didik diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai pengaruh Fasilitas IT dan Literasi digital terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Hal ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam memanfaatkan fasilitas IT dengan literasi digital yang baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

- c) Untuk Penelitian Selanjutnya: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh fasilitas IT dan literasi digital dalam konteks hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Ini dapat memperkaya pengetahuan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang tersebut..

### **1.7 Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

#### **1) Fasilitas IT**

- Berdasarkan definisi fasilitas IT diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas IT adalah berbagai sarana dan infrastruktur yang mendukung operasi sistem informasi dan teknologi di suatu organisasi, Dengan demikian, peran teknologi informasi dan komunikasi yang maju sangat penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas berbagai aktivitas serta kegiatan di berbagai sektor, dari bisnis hingga layanan publik, di era globalisasi ini.
- indikator teknologi informasi terdiri atas hardware, software, basis data, prosedur, network, dan manusia sebagai komponen pembentuk teknologi informasi yang canggih.

#### **2) Literasi Digital**

- Secara keseluruhan, literasi digital dapat disimpulkan sebagai kemampuan individu untuk mendapatkan, menggunakan, menciptakan, dan memanfaatkan informasi menggunakan alat dan media digital, dengan cara yang tepat, cerdas, cermat, bijaksana, serta mematuhi aturan dan hukum yang berlaku.

- Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: pencarian internet, panduan arah hypertext, evaluasi konten informasi dan penyusunan pengetahuan.

### 3) Hasil belajar

- disimpulkan bahwa hasil belajar tidak hanya mencakup penilaian akademis terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, tetapi juga mencerminkan kemajuan yang dicapai individu dalam mencapai tujuan pendidikan mereka.
- fokus peneliti adalah pada aspek kognitif, yang menekankan perubahan perilaku terkait dengan pemahaman pengetahuan dan kemampuan mengorganisasi potensi berpikir untuk menghadapi stimulus dan memecahkan masalah.